

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Data Penelitian

1 Sejarah Singkat Objek Penelitian

Dalam upaya meningkatkan pelayanan kepada masyarakat di bidang agama, khususnya di Kota Banjarbaru sebagai wilayah otonom baru, maka dipandang perlu membentuk Kantor Departemen Kota Banjarbaru. Berdasarkan hal tersebut diatas, maka keluarlah Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 30 tahun 2000 tentang pembentukan Kantor Departemen Agama lainya di wilayah otonom baru. Bersama dengan hal ini tersebut, maka pada tanggal 22 Januari 2001, dilantik pula pejabat di lingkungan Kantor Departemen Agama Kota Banjarbaru oleh Walikota Banjarbaru dan dihadiri Ka Kanwil Dep. Agama Prov Kal Sel dan para pejabat lainya tempat Kantor Walikota Banjarbaru aula Trisakti

Dalam sejarah pendirinya, Kantor Departemen Agama Kota Banjarbaru belum mempunyai kantor tetap yang permanen, namun hanya menempati bangunan sementara dengan status pinjam pakai. Kantor sementara ini telah mengalami beberapa kali perpindahan. Dimulai dari menempati salah satu ruang pada Asrama Haji (yang sekarang ruang Makah) pada Asrama Haji Banjarmasin di Kecamatan Landasan Ulin kurang lebih 1,5 tahun.

Adanya pengembangan Asrama Haji Banjarmasin menjadi Embarkasi Haji antara pada tahun 2002, membuat Kantor Departemen Agama Kota Banjarbaru harus pindah mencari tempat yang baru. Selain itu, letak Asrama Haji yang cukup jauh dari pusat Perkantoran dan Kota Banjarbaru dirasakan tidak maksimal.

Pemko Banjarbaru kemudian memberikan pinjaman sebuah bangunan Eks Kantor Dinas Pendidikan Kecamatan Banjarbaru dan sudah direhab (bangunan pada saat ini Kantor BAPEDA) di jalan Pangeran Suriansyah no.16. Meski sangat sederhana Kantor Departemen Agama Kota Banjarbaru dengan jumlah PNS 21 orang diharapkan dapat memberikan pelayanan secara maksimal sekalipun dibandingkan Kantor lama bertempat di Asrama Haji Banjarmasin yang terlalu jauh dengan permukiman penduduk.

Dalam perjalannya, terjadi pula perubahan struktur organisasi dilingkungan Kantor Departemen Agama Kota Banjarbaru yang sekaligus juga terjadi pergantian (mutasi) pejabat. Seksi Pendais dan Pergurais berubah menjadi Seksi Mapenda dengan Kepala Seksi Drs.H.M Hasan Basri (Kanwil Prov KalSel) menggantikan Drs.H.Abd Chair yang menduduki jabatan fungsional Pengawas. Kemudian Seksi Bimas Islam berubah menjadi Seksi Peka Pontren dan Penamas dengan Kepala Seksi Drs. Busyra. Penyelenggara Haji bergabung dengan Urais dengan Kepala Seksi Drs.Zulfadli dan Penyelenggara Zakat Wakaf yang baru dibentuk Drs.Zamrori sebagai Pejabat penyelenggaranya.

Dengan dekade beberapa tahun pada tanggal 8 April 2004, bertempat di Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Kalimantan Selatan, berlangsung pelantikan dan serah terima jabatan Kepala Departemen Agama Kota Banjarbaru, dari pejabat lama Drs.H.Macliansyah Usman kepada pejabat baru Drs.H.M.Quzwini,M.Ag dimana pejabat lama selanjutnya menduduki jabatan Widyaswara Balai Pelatihan Teknis Departemen Agama Banjarmasin (yang sekarang DIKLAT Keagamaan Banjarmasin alamat Jl.Ayani Km.23 Kecamatan Liang Anggang) Kota Banjarbaru.

Setelah menempati Kantor pinjaman tersebut selama kurang lebih 1,5 tahun, maka mulailah dibangun Kantor baru yang lebih refresentatif, dengan mengambil lokasi sebidang tanah tempat depan Kantor Urusan Agama Kecamatan Banjarbaru (Kantor yang sekarang pada saat ini) terletak beralamat Jl.Panglima batur No.6. Pembangunan terebut bisa terlaksana dengan adanya DIP Nomor : 097/XXXV/19/19/i-/2033 tanggal 1 Januari 2003, tentang Proyek Peningkatan Pergurais Tk.Dasar Kota Banjarbaru tahun anggaran 2003.

Pembangunan tersebut menghabiskan dana sebesar Rp.476.500.000.00. Kantor Departemen Agama terdiri 2 lantai, lantai bawah terdiri dari 3 ruang kasi, 1 ruang Gara Zakat dan Wakaf (sekarang Ruang Kepala dan Ka Sub Bag TU) Kasi Mapenda, Staf 4 ruang MCK (sekarang diubah MCK 1 ruang) dan Ruang Kepala dan Ka Sub Bag TU serta lantai atas 2 Seksi Pekapotren dan Penamas serta Gara Zakat dan

Wakaf, 1 ruang Pengawas PAI dan 1 ruang Aula dan 1 ruang Musholla dan 1 MCK. Gedung baru ini diresmikan oleh Walikota Banjarbaru tanggal 10 Agustus 2004, yang juga dihadiri Kepala Biro Perencanaan Departemen Agama Republik Indonesia serta Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Kalimantan Selatan, dan pada sambutan Walikota Banjarbaru akan membantu pelayanan pada pembangunan kantor yaitu pembuatan pagar.

2. Visi dan Misi

1) VISI

Terwujudnya masyarakat yang lebih menghayati mengamalkan ajaran agama lebih berdaya dalam kehidupan beragama yang didukung oleh peningkatan sumber Daya Manusia (SDM) dalam penguasaan Ilmu pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dan IMTAK serta memberi pelayanan maksimal kepada Masyarakat secara menyeluruh.

2) MISI

Meningkatkan penghayatan dan pengamalan dalam kehidupan sehari – hari untuk mewujudkan kualitas keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Memantapkan persaudaraan umat beragama yang didasari Akhlakul Karimah (Mulia) sikap toleran, rukun dan damai. Meningkatkan pembinaan keluarga untuk mewujudkan keluarga yang harmonis, bahagia sejahtera (sakinah).

- 3) Memberdayakan Lembaga Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan dan Pondok Pesantren yang dimiliki, keunggulan dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraannya Revitalisasi / organisasi keagamaan dengan menitik beratkan pada pemberdayaan yang menyatu dengan masyarakat.

3. Struktur Organisasi

Sesuai dengan Tripologi III.A Kantor Kementerian Agama Kota Banjarbaru sebagai berikut :

- a. Kedudukan Kantor Departemen Agama menurut dasar hukum keberadaanya sesuai dengan Keputusan Menteri Agama Nomor : 372 tahun 2002 tanggal 16 Agustus 2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Departemen Agama tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Departemen Agama Kabupaten Kota.
- b. Tugas Pokok
Tugas pokok Kantor Kementerian Agama Kabupaten /Kota mempunyai tugas melaksanakan tugas pokok dan fungsi Departemen Agama dalam wilayah Kabupaten/Kota berdasarkan Kebijakan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi dan Peraturan Perundang- undangan yang berlaku.
- c. Fungsi
Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota menyelenggarakan fungsi :
Perumusan Visi, Misi serta kebijakan Teknis dibidang pelayanan dan

bimbingan kehidupan beragama di kabupaten kota, Pembinaan, Pelayanan dan Bimbingan di bidang bimbingan masyarakat Islam. Pelayanan Haji dan Umroh. keagamaan, pondok pesantren, pendidikan agama Islam pada masyarakat dan pemberdayaan Masjid, Urusan Agama, pendidikan agama, bimbingan masyarakat Kristen, Katolik, Hindu serta Budha sesuai peraturan perundang – undangan yang berlaku. Pelaksanaan Kebijakan Teknis dibidang pengelolaan administrasi dan informasi keagamaan.

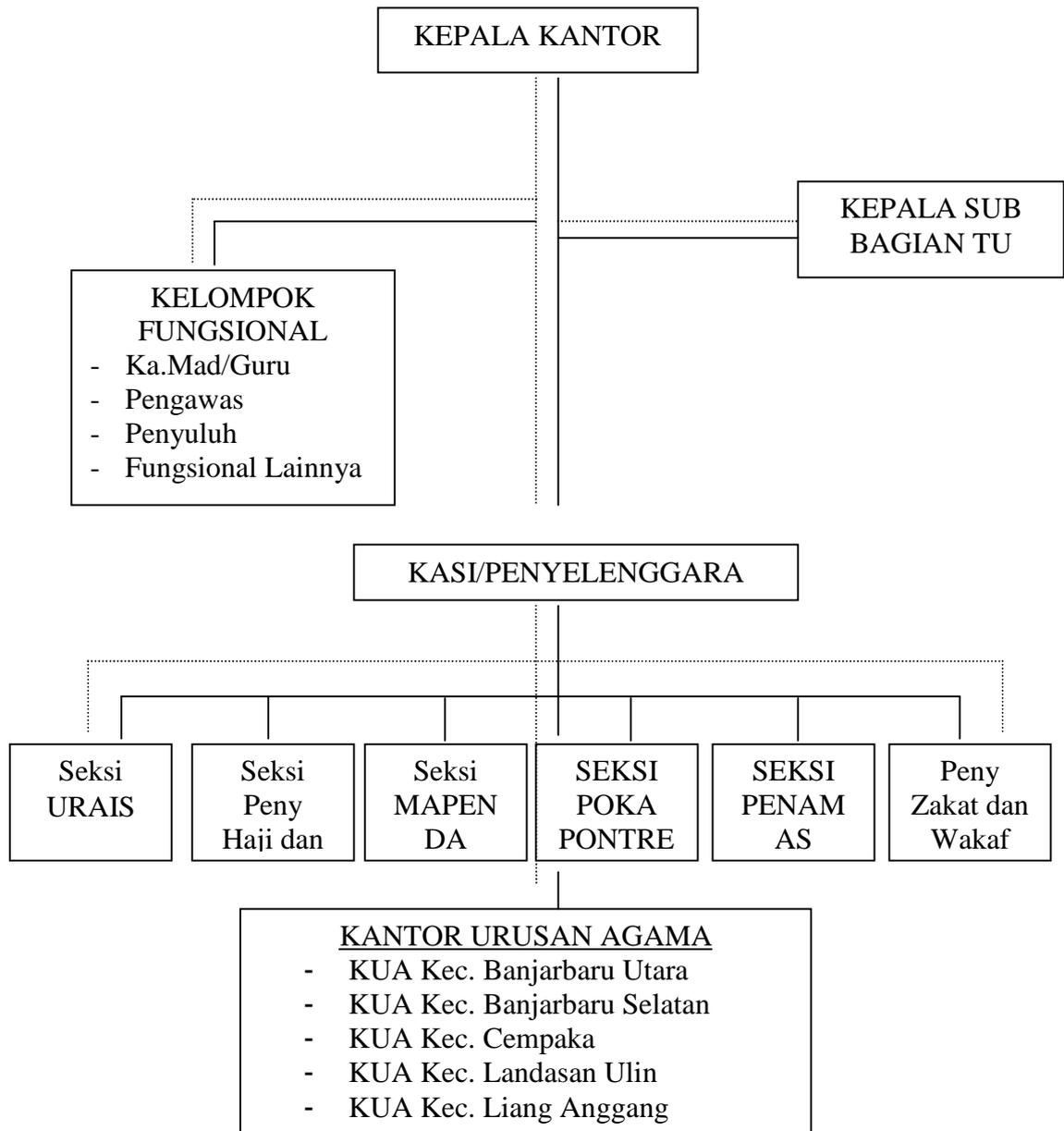
Pelayanan dan bimbingan dibidang kerukunan umat beragama. Pengkoordinasian perencanaan, pengendalian dan pengawasan program. Pelaksanaan hubungan dengan Pemerintah Daerah Instansi terkait dan lembaga masyarakat dalam rangka pelaksanaan tugas Departemen Agama di Kabupaten/Kota.

Susunan Organisasi Kantor Kementerian Agama Kota Banjarbaru termasuk tipologi III.A berdasarkan KMA RI Nomor : 373 tahun 2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi dan Kantor departemen Agama Kabupaten/Kota (disempunakan) pasal 86 :

- a. Kepala Kantor
- b. Sub Bagian Tata Usaha
- c. Seksi Urusan Agama Islam
- d. Seksi Penyelenggara Haji dan Umrah
- e. Seksi Madrasah dan Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Umum

- f. Seksi Pendidikan Agama Islam pada Masyarakat dan Pemberdayaan Masjid
- g. Seksi pendidikan Agama Islam pada Masyarakat dan Pemberdayaan Masjid
- h. Penyelenggara Zakat dan Wakaf
- i. Kelompok Jabatan Fungsional

Adapun gambar struktur organisasi dapat di lihat pada gambar 4.1 dibawah ini :



Keterangan :

—— : Garis Komando

..... : Garis Koordinasi

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kementerian Agama Kota Banjarbaru
Sumber : Kementerian Agama Kota Banjarbaru 2020.

4. Uraian Tugas

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Banjarbaru memiliki tugas :
 - a. Merumuskan program kerja Kantor Kementerian Agama Kota Banjarbaru sesuai dengan program kerja Kementerian Agama dan program kerja tahun lalu sebagai pedoman ;
 - b. Mengkoordinasikan dan membina kerjasama dengan instansi /unit kerja terkait termasuk dengan Kepala Kantor Urusan Agama dalam wilayah Kantor Kementerian Agama Kota Banjarbaru untuk memadukan program Kantor Kementerian Agama Kota Banjarbaru sesuai prosedur kerja untuk kelancarkan pelaksanaan tugas ;
 - c. Mengkoordinasikan rencana kerja dan tugas-tugas bawahan khususnya Kepala Sub Bagian Tata Usaha dan Seksi-Seksi dalam Kantor Kementerian Agama Kota Banjarbaru yang berkenaan dengan penyelenggaraan Pemerintahan.
 - d. Menyusun kebijakan, merumuskan sasaran, merencanakan, mengorganisasikan dan mengendalikan tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kota Banjarbaru serta membina administrasi, organisasi dan ketatalaksanaan serta pembinaan personil dilingkungan Kantor Kementerian Agama Kota Banjarbaru ;
 - e. Memberikan disposisi, mengarahkan tugas kepada bawahan sesuai tugas masing-masing

- f. Memberi petunjuk dan membina kepada bawahan sesuai bidang tugas agar dalam pelaksanaan tugas selalu mempedomani prosedur dan program kerja yang telah ditetapkan ;
 - g. Mengevaluasi dan memonitor kepada tugas-tugas bawahan agar sesuai dengan program dan prosedur yang berlaku ;
 - h. Menyusun kebijakan, merumuskan sasaran mengambil kebijakan yang tepat terhadap permasalahan yang timbul yang berkaitan dengan tugas, hasil tugas tepat sasaran ;
 - i. Menilai hasil kerja bawahan sesuai hasil kerja yang dicapai dan juknis penilaian sebagai bahan pertimbangan untuk pengembangan karier pegawai ;
 - j. Membuat dan menyampaikan laporan hasil kerja kepada atasan sebagai pertanggung jawaban tugas ;
 - h. Melaksanakan tugas lain yang diminta atasan dalam kedinasan.
2. Kepala Sub Bagian Tata Usaha memiliki tugas :
- a. Melakukan koordinasi perumusan kebijakan teknis dan perencanaan.
 - b. Pelaksanaan pelayanan dan pembinaan administrasi, keuangan dan barang milik Negara di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kota Banjarbaru.
3. Seksi Urusan Agama Islam mempunyai tugas :
- a. Penyiapan perumusan kebijakan teknis di bidang urusan agama islam dan pembinaan syariah

- b. Pelaksanaan pelayanan bimbingan, dan pembinaan di bidang kepenghuluan, pemberdayaan kantor urusan agama dan keluarga sakinah.
 - c. Pemberdayaan mesjid, produk halal, hisab rukyat dan pembinaan syariah, serta pengelolaan sistem informasi urusan agama islam dan pembinaan syariah.
 - d. Evaluasi dan penyusunan laporan di bidang urusan agama islam dan pembinaan syariah.
4. Seksi Haji dan Umrah mempunyai tugas :
- a. Melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pembinaan serta pengelolaan data dan informasi di bidang penyelenggaraan Haji dan Umrah.
5. Seksi MAPENDA mempunyai tugas :
- a. Melaksanakan pelayanan dan bimbingan di bidang penyelenggaraan pendidikan dan madrasah dan pendidikan agama Islam pada sekolah umum serta sekolah luar biasa.
 - b. Penjabaran kebijakan teknis di bidang kurikulum, ketenagaan dan kesiswaan, sarana, kelembagaan dan ketatalaksanaan serta supervisi dan evaluasi pendidikan pada madrasah, dan pendidikan agama Islam pada sekolah umum serta sekolah luar biasa;
 - c. Penyiapan bahan-bahan bimbingan dan pelaksanaan pelayanan di bidang penyelenggaraan pendidikan pada madrasah aliyah, dan

pendidikan agama Islam pada sekolah umum menengah tingkat atas serta sekolah luar biasa.

5. Seksi POKAPONTREN mempunyai tugas :

- a. Melaksanakan pelayanan dan bimbingan di bidang pendidikan keagamaan dan Pondok Pesantren.
- b. Penjabaran dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pendidikan keagamaan, pendidikan salafiyah, kerjasama kelembagaan dan pengembangan potensi pondok pesantren, pengembangan potensi santri, dan pelayanan pondok pesantren pada masyarakat;
- c. Penyiapan dan pelayanan dan bimbingan di bidang pendidikan keagamaan dan pondok pesantren.

6. Seksi PENAMAS mempunyai tugas :

- a. Melaksanakan pelayanan dan bimbingan di bidang penyelenggaraan pendidikan agama Islam pada masyarakat dan pemberdayaan masjid.
- b. Penjabaran dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pendidikan al-qur'an dan musabaqah tilawatil qur'an, penyuluhan dan lembaga dakwah, siaran dan tamaddun, publikasi dakwah, dan hari besar Islam serta pemberdayaan Masjid;
- c. Penyiapan bahan dan pelaksanaan pelayanan dan bimbingan di bidang pendidikan agama Islam pada masyarakat dan pemberdayaan masjid.

7. Seksi Zakat dan Wakaf mempunyai tugas :

- a. Melakukan penyiapan bahan pelaksanaan pelayanan, bimbingan teknis, dan pembinaan di bidang pemberdayaan wakaf.
- b. Melakukan penyiapan bahan pelaksanaan pelayanan, bimbingan teknis, dan pembinaan di bidang pemberdayaan Agama

5. Karakteristik Responden

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada Aparatur Sipil Negara Kementerian Agama Kota Banjarbaru, Jumlah kuesioner yang dibagikan sebanyak 57 kuesioner Pegawai dan guru, Analisis terhadap data hasil kuesioner yang diperoleh dari responden, merupakan sesuatu yang penting untuk mengetahui karakteristik responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Karakteristik responden meliputi Jenis Kelamin, Pendidikan Terakhir, Status dan Masa Kerja dapat dilihat pada tabel 4.1, 4.2, 4.3 dan 4.4 dibawah ini :

1) Jenis Kelamin

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi (orang)	Persen (%)
1	Laki-laki	48	84%
2	Perempuan	9	16%
Total Responden		57	100

Sumber : Lampiran 1

Tabel. 4.1 memberikan informasi bahwa Aparatur Sipil Negara Kementerian Agama Kota Banjarbaru yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah 48 orang (84%) Laki – Laki dan 9 orang (16%) adalah perempuan.

2) Pendidikan

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

No.	Pendidikan Terakhir	Frekuensi (orang)	Persen (%)
1	SLTA	7	12%
2	Diploma (D3)	8	14%
3	Sarjana (S-I)	39	68%
4	Pasca Sarjana (S-2)	3	5%
Total Responden		57	100

Sumber : Lampiran 1

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan Aparatur Sipil Negara Kementerian Agama Kota Banjarbaru yang menjadi Responden dalam penelitian ini adalah 7 orang (12%) berpendidikan SLTA, 8 orang (14%) berpendidikan Diploma III, 39 orang (68%) berpendidikan Sarjana (S1) dan 3 orang (5%) berpendidikan Pasca Sarjana (S2).

6. Rekapitulasi Tanggapan Responden

Rekapitulasi tanggapan responden bertujuan untuk mendeskripsikan variabel – variabel penelitian melalui interpretasi distribusi frekuensi jawaban responden secara keseluruhan, baik dalam jumlah responden (orang), maupun dalam angka persentase terhadap item

– item variabel penelitian Supriyanto dan Machfudz (2010), adapun frekuensi jawaban responden untuk jawaban pertanyaan variabel Kepemimpinan Transformasional (X1), Budaya Organisasi (X2), Etos Kerja (X3), Organizational Citizenship Behavior (Z) dan Kinerja (Y) dapat dilihat pada tabel 4.3, 4.4, 4.5, 4.6 dan 4.7 dibawah ini :

1) Distribusi Frekuensi Item Variabel Kepemimpinan Transformasional (X1)

Adapun frekuensi jawaban kuesioner item variabel Kepemimpinan Transformasional yang terdiri dari 21 (dua puluh satu) pertanyaan dapat di lihat pada tabel 4.3 dibawah ini :

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Item Variabel
Kepemimpinan Transformasional (X1)

Item	Jawaban Responden									
	1 (STS)		2 (TS)		3 (N)		4 (S)		5 (SS)	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
X1.1	0	0	0	0	9	15,8	33	57,9	15	26,3
X1.2	0	0	0	0	13	22,8	32	56,1	12	21,1
X1.3	0	0	0	0	14	24,6	28	49,1	15	26,3
X1.4	0	0	0	0	11	19,3	28	49,1	18	31,6
X1.5	0	0	0	0	13	22,8	28	49,1	16	28,1
X1.6	0	0	0	0	14	24,6	27	47,4	16	28,1
X1.7	0	0	1	1,8	13	22,8	38	66,7	5	8,8
X1.8	0	0	0	0	10	17,5	37	64,9	10	17,5
X1.9	0	0	0	0	9	15,8	39	68,4	9	15,8
X1.10	0	0	0	0	8	14	37	64,9	12	21,1
X1.11	0	0	0	0	11	19,3	37	64,9	9	15,8
X1.12	0	0	0	0	13	22,8	36	63,2	8	14
X1.13	0	0	0	0	11	19,3	34	59,6	12	21,1
X1.14	0	0	0	0	6	10,5	40	70,2	11	19,3
X1.15	0	0	0	0	8	14	35	61,4	14	24,6
X1.16	0	0	0	0	8	14	38	66,7	11	19,3
X1.17	0	0	0	0	5	8,8	43	75,4	9	15,8
X1.18	0	0	0	0	6	10,5	40	70,2	11	19,3
X1.19	0	0	1	1,8	4	7	40	70,2	12	21,1
X1.20	0	0	1	1,8	7	12,3	39	68,4	10	17,5
X1.21	0	0	0	0	7	12,3	35	61,4	15	26,3

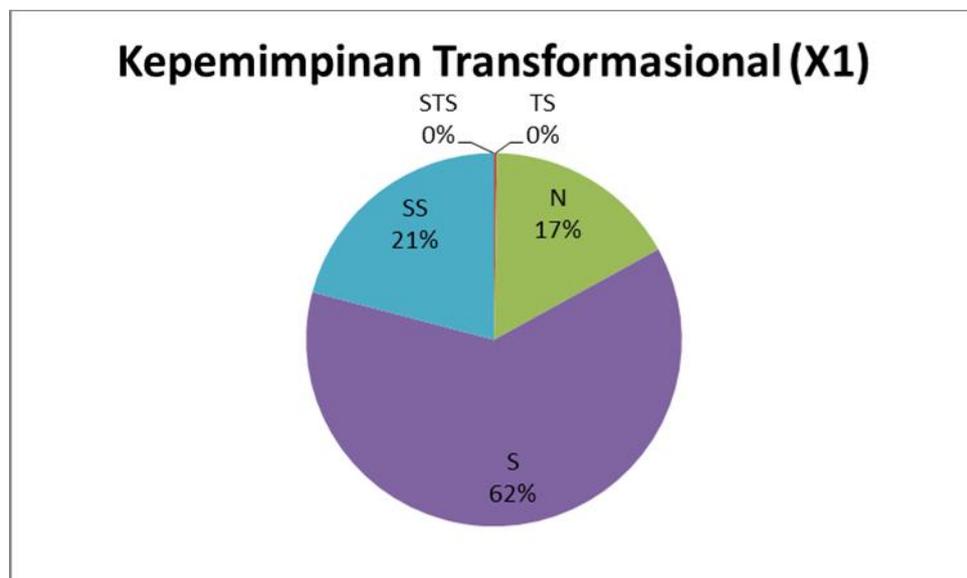
Sumber : Lampiran 3

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, dari variabel Kepemimpinan Transformasional (X1) pada item pertanyaan (X1.1) dari 57 (lima puluh tujuh) Aparatur Sipil Negara Kementerian Agama Kota Banjarbaru jawaban paling dominan adalah sebanyak 33 orang (57,9%) menjawab setuju, item pertanyaan (X1.2) jawaban paling dominan adalah sebanyak 32 orang (56,1%) menjawab setuju, item pertanyaan (X1.3) jawaban paling dominan adalah sebanyak 28 orang (49,1%) menjawab setuju, pertanyaan (X1.4) jawaban paling dominan

adalah sebanyak 28 orang (49,1%) menjawab setuju, item pertanyaan (X1.5) jawaban paling dominan adalah sebanyak 28 orang (49,1%) menjawab setuju, item pertanyaan (X1.6) jawaban paling dominan adalah sebanyak 27 orang (47,4%) menjawab setuju, item pertanyaan (X1.7) jawaban paling dominan adalah sebanyak 38 orang (66,7%) menjawab setuju, item pertanyaan (X1.8) jawaban paling dominan adalah sebanyak 37 orang (64,9%) menjawab setuju, item pertanyaan (X1.9) jawaban paling dominan adalah sebanyak 39 orang (68,4%) menjawab setuju, item pertanyaan (X1.10) jawaban paling dominan adalah sebanyak 37 orang (64,9%) menjawab setuju, item pertanyaan (X1.11) jawaban paling dominan adalah sebanyak 36 orang (63,2%) menjawab setuju, item pertanyaan (X1.12) jawaban paling dominan adalah sebanyak 36 orang (63,2%) menjawab setuju, item pertanyaan (X1.13) jawaban paling dominan adalah sebanyak 34 orang (59,6%) menjawab setuju, item pertanyaan (X1.14) jawaban paling dominan adalah sebanyak 40 orang (70,2%) menjawab setuju, item pertanyaan (X1.15) jawaban paling dominan adalah sebanyak 35 orang (61,4%) menjawab setuju, item pertanyaan (X1.16) jawaban paling dominan adalah sebanyak 38 orang (66,7%) menjawab setuju, item pertanyaan (X1.17) jawaban paling dominan adalah sebanyak 43 orang (75,4%) menjawab setuju, item pertanyaan (X1.18) jawaban paling dominan adalah sebanyak 40 orang (70,2%) menjawab setuju, item pertanyaan (X1.19) jawaban paling dominan adalah sebanyak 40 orang (70,2%)

menjawab setuju, item pertanyaan (X1.20) jawaban paling dominan adalah sebanyak 39 orang (68,4%) menjawab setuju dan item pertanyaan (X1.21) jawaban paling dominan adalah sebanyak 35 orang (61,4%) menjawab setuju.

Adapun rekapitulasi jawaban responden untuk variabel Kepemimpinan Transformasional (X1) dapat digambarkan pada gambar 4.2 dibawah ini :



Gambar 4.2 : Frekuensi jawaban responden variabel Kepemimpinan Transformasional (X1)

Sumber : Data diolah kembali 2020.

Pada gambar 4.2 diatas dapat dilihat rekapitulasi jawaban responden untuk variabel Kepemimpinan Transformasional (X1) dari semua pertanyaan sebanyak 21 (dua puluh satu) pertanyaan jawaban dominan responden adalah menjawab setuju sebanyak 62%.

2) Distribusi Frekuensi Item Variabel Budaya Organisasi (X2)

Adapun frekuensi jawaban kuesioner item variabel Budaya Organisasi yang terdiri dari 6 (enam) pertanyaan dapat di lihat pada tabel 4.4 dibawah ini :

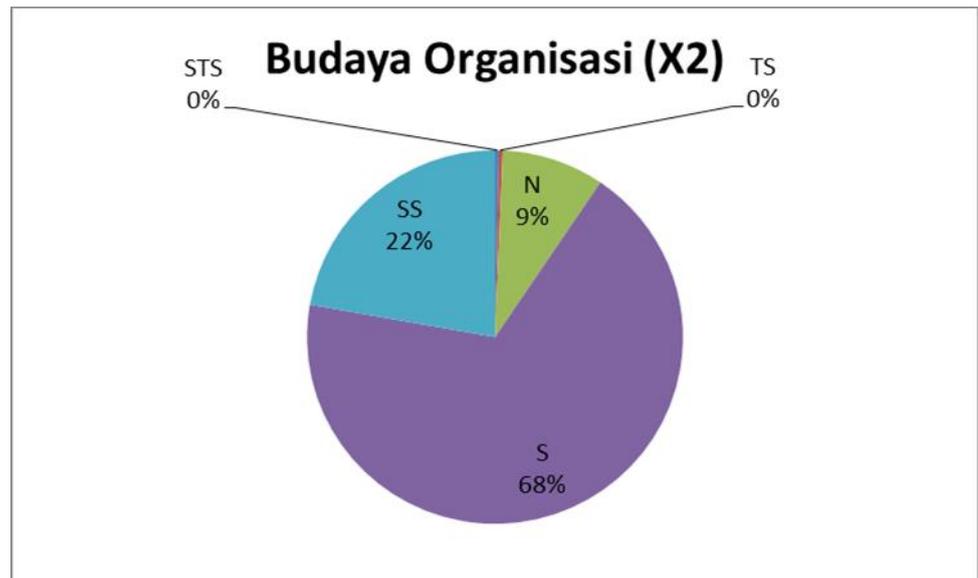
Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Item Variabel Budaya Organisasi (X2)

Item	Jawaban Responden									
	1 (STS)		2 (TS)		3 (N)		4 (S)		5 (SS)	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
X2.1	0	0	0	0	5	9,8	37	72,5	9	17,6
X2.2	1	2	0	0	5	9,8	35	68,6	10	19,6
X2.3	0	0	0	0	5	9,8	31	60,8	15	29,4
X2.4	0	0	0	0	1	2	31	60,8	19	37,3
X2.5	0	0	0	0	8	15,7	35	68,6	8	15,7
X2.6	0	0	1	2	3	5,9	40	78,4	7	13,7

Sumber : Lampiran 3

Dari variabel Budaya Organisasi (X2) pada item pertanyaan (X2.1) dari 57 (lima puluh tujuh) Aparatur Sipil Negara Kementerian Agama Kota Banjarbaru jawaban paling dominan adalah sebanyak 27 orang (47,4%) menjawab sangat setuju, item pertanyaan (X2.2) jawaban paling dominan adalah sebanyak 32 orang (56,1%) menjawab setuju, item pertanyaan (X2.3) jawaban paling dominan adalah sebanyak 30 orang (52,6%) menjawab setuju, item pertanyaan (X2.4) jawaban paling dominan adalah sebanyak 27 orang (47,4%) menjawab sangat setuju, item pertanyaan (X2.5) jawaban paling dominan adalah sebanyak 28 orang (49,1%) menjawab setuju, item pertanyaan (X2.6) jawaban paling dominan adalah sebanyak 22 orang (38,6%) menjawab setuju setuju.

Adapun rekapitulasi jawaban responden untuk variabel Budaya Organisasi (X2) dapat digambarkan pada gambar 4.3 dibawah ini :



Gambar 4.3 : Frekuensi jawaban responden variabel Budaya Organisasi (X2)

Sumber : Data diolah kembali 2020.

Pada gambar 4.3 diatas dapat dilihat rekapitulasi jawaban responden untuk variabel Budaya Organisasi (X2) dari semua pertanyaan sebanyak 6 (enam) pertanyaan jawaban dominan responden adalah menjawab setuju sebanyak 68%.

3) Distribusi Frekuensi Item Variabel Etos Kerja (X3)

Adapun frekuensi jawaban kuesioner item variabel Etos Kerja yang terdiri dari 8 (delapan) pertanyaan dapat di lihat pada tabel 4.5 dibawah ini :

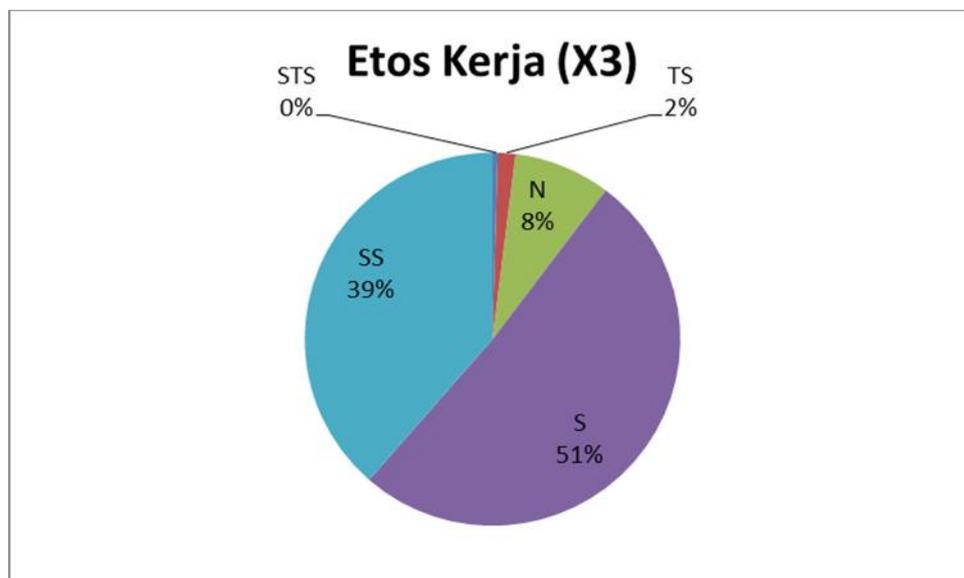
Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Item Variabel Etos Kerja (X3)

Item	Jawaban Responden									
	1 (STS)		2 (TS)		3 (N)		4 (S)		5 (SS)	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
X3.1	1	1,8	0	0	5	8,8	32	56,1	19	33,3
X3.2	1	1,8	0	0	5	8,8	34	59,6	17	29,8
X3.3	0	0	1	1,8	6	10,5	28	49,1	22	38,6
X3.4	0	0	1	1,8	2	3,5	29	50,9	25	43,9
X3.5	0	0	1	1,8	6	10,5	26	45,6	24	42,1
X3.6	0	0	2	3,5	4	7	29	50,9	22	38,6
X3.7	0	0	1	1,8	3	5,3	29	50,9	24	42,1
X3.8	0	0	1	1,8	7	12,3	26	45,6	23	40,4

Sumber : Lampiran 3

Dari variabel Etos Kerja (X3) pada item pertanyaan (X3.1) dari 57 (lima puluh tujuh) Aparatur Sipil Negara Kementerian Agama Kota Banjarbaru jawaban paling dominan adalah sebanyak 32 orang (56,1%) menjawab setuju, item pertanyaan (X3.2) jawaban paling dominan adalah sebanyak 34 orang (59,6%) menjawab setuju, item pertanyaan (X3.3) jawaban paling dominan adalah sebanyak 28 orang (49,1%) menjawab setuju, item pertanyaan (X3.4) jawaban paling dominan adalah sebanyak 29 orang (50,9%) menjawab setuju, item pertanyaan (X3.5) jawaban paling dominan adalah sebanyak 26 orang (45,6%) menjawab setuju, item pertanyaan (X3.6) jawaban paling dominan adalah sebanyak 29 orang (50,9%) menjawab setuju, item pertanyaan (X3.7) jawaban paling dominan adalah sebanyak 29 orang (50,9%) menjawab setuju dan item pertanyaan (X3.8) jawaban paling dominan adalah sebanyak 26 orang (45,6%) menjawab setuju.

Adapun rekapitulasi jawaban responden untuk variabel Etos Kerja (X3) dapat digambarkan pada gambar 4.4 dibawah ini :



Gambar 4.4 : Frekuensi jawaban responden variabel Etos Kerja (X3)
Sumber : Data diolah kembali 2020.

Pada gambar 4.4 diatas dapat dilihat rekapitulasi jawaban responden untuk variabel Budaya Organisasi (X2) dari semua pertanyaan sebanyak 6 (enam) pertanyaan jawaban dominan responden adalah menjawab setuju sebanyak 68%.

4) Distribusi Frekuensi Item Variabel Organizational Citizenship Behavior (Z)

Adapun frekuensi jawaban kuesioner item variabel Organizational Citizenship Behavior yang terdiri dari 7 (tujuh) pertanyaan dapat di lihat pada tabel 4.6 dibawah ini :

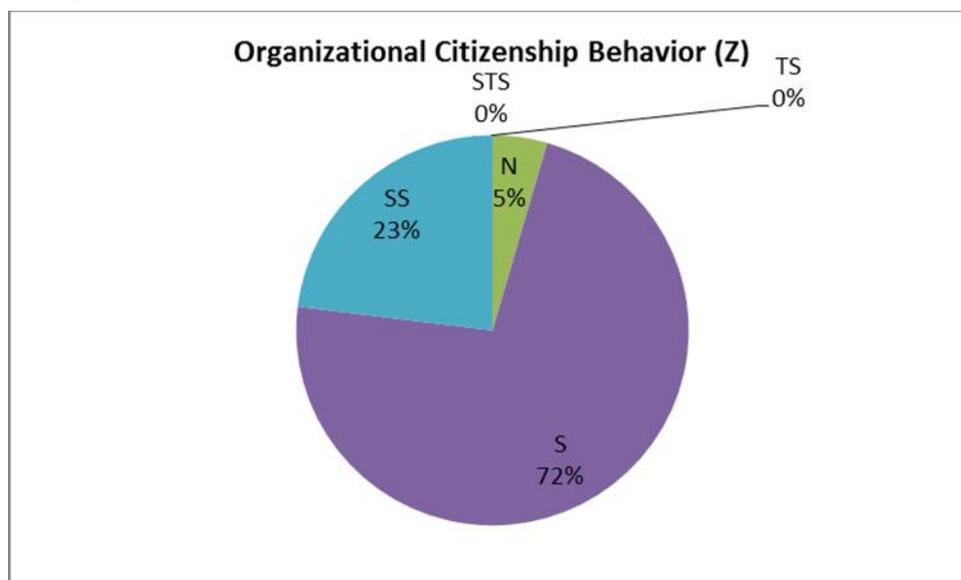
Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Item Variabel Organizational Citizenship
Behavior (Z)

Item	Jawaban Responden									
	1 (STS)		2 (TS)		3 (N)		4 (S)		5 (SS)	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
Z.1	0	0	0	0	3	5,3	40	70,2	14	24,6
Z.2	0	0	0	0	3	5,3	42	73,7	12	21,1
Z.3	0	0	0	0	1	1,8	45	78,9	11	19,3
Z.4	0	0	0	0	4	7	42	73,7	11	19,3
Z.5	0	0	0	0	1	1,8	42	73,7	14	24,6
Z.6	0	0	0	0	3	5,3	37	64,9	17	29,8
Z.7	0	0	0	0	3	5,3	41	71,9	13	22,8

Sumber : Lampiran 3

Dari variabel Organizational Citizenship Behavior (Z) pada item pertanyaan (Y1.1) dari 57 (lima puluh tujuh) Aparatur Sipil Negara Kementerian Agama Kota Banjarbaru jawaban paling dominan adalah sebanyak 40 orang (70,2%) menjawab setuju, item pertanyaan (Z.2) jawaban paling dominan adalah sebanyak 42 orang (78,9%) menjawab setuju, item pertanyaan (Z.3) jawaban paling dominan adalah sebanyak 45 orang (78,9%) menjawab setuju, item pertanyaan (Z.4) jawaban paling dominan adalah sebanyak 42 orang (73,7%) menjawab setuju, item pertanyaan (Z.5) jawaban paling dominan adalah sebanyak 42 orang (73,7%) menjawab setuju, item pertanyaan (Z.6) jawaban paling dominan adalah sebanyak 37 orang (64,9%) menjawab setuju dan item pertanyaan (Z.7) jawaban paling dominan adalah sebanyak 41 orang (71,9%) menjawab setuju.

Adapun rekapitulasi jawaban responden untuk variabel Organizational Citizenship Behavior (Z) dapat digambarkan pada gambar 4.5 dibawah ini :



Gambar 4.5 : Frekuensi jawaban responden variabel Organizational Citizenship Behavior (Z)
Sumber : Data diolah kembali 2020.

Pada gambar 4.5 diatas dapat dilihat rekapitulasi jawaban responden untuk variabel Organizational Citizenship Behavior (Z) dari semua pertanyaan sebanyak 8 (delapan) pertanyaan jawaban dominan responden adalah menjawab setuju sebanyak 72%.

5) Distribusi Frekuensi Item Variabel Kinerja (Y)

Adapun frekuensi jawaban kuesioner item variabel Kinerja yang terdiri dari 5 (lima) pertanyaan dapat di lihat pada tabel 4.7 dibawah ini:

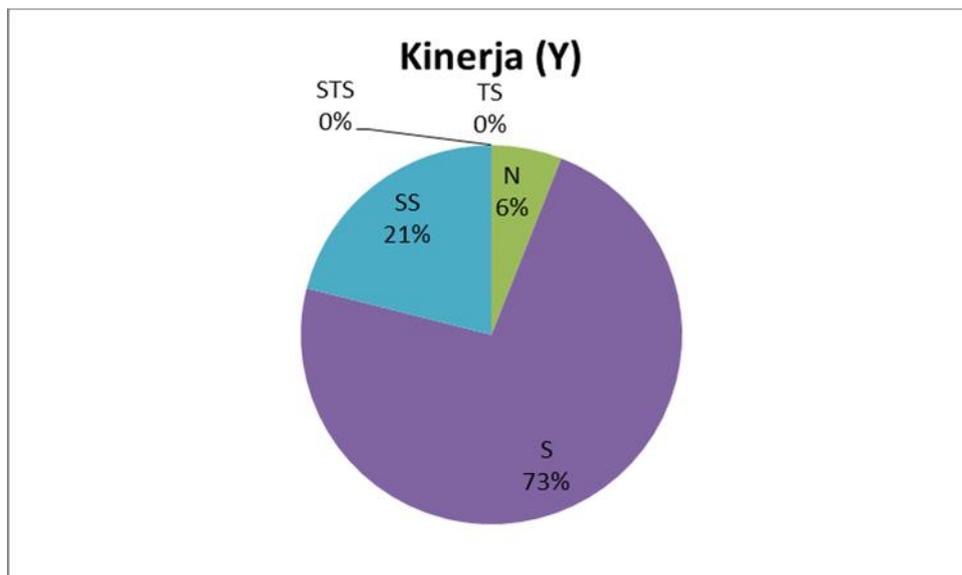
Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Item Variabel Kinerja (Y)

Item	Jawaban Responden									
	1 (STS)		2 (TS)		3 (N)		4 (S)		5 (SS)	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
Y.1	0	0	0	0	4	7	36	63,2	17	29,8
Y.2	0	0	0	0	4	7	43	75,4	10	17,5
Y.3	0	0	0	0	4	7	41	71,9	12	21,1
Y.4	0	0	0	0	2	3,5	45	78,9	10	17,5
Y.5	0	0	0	0	3	5,3	43	75,4	11	19,3

Sumber : lampiran 3

Dari variabel Kinerja (Y) pada item pertanyaan (Y.1) dari 57 (lima puluh tujuh) Aparatur Sipil Negara Kementerian Agama Kota Banjarbaru jawaban paling dominan adalah sebanyak 36 orang (63,2%) menjawab setuju, item pertanyaan (Y.2) jawaban paling dominan adalah sebanyak 43 orang (75,4%) menjawab setuju, item pertanyaan (Y.3) jawaban paling dominan adalah sebanyak 41 orang (71,9%) menjawab setuju, item pertanyaan (Y.4) jawaban paling dominan adalah sebanyak 45 orang (78,4%) menjawab setuju, item pertanyaan (Y.5) jawaban paling dominan adalah sebanyak 43 orang (75,4%) menjawab setuju.

Adapun rekapitulasi jawaban responden untuk variabel Kinerja (Y) dapat digambarkan pada gambar 4.6 dibawah ini :



Gambar 4.6 : Frekuensi jawaban responden variabel Kinerja (Y)
 Sumber : Data diolah kembali 2020.

Pada gambar 4.6 diatas dapat dilihat rekapitulasi jawaban responden untuk variabel Organizational Citizenship Behavior (Z) dari semua pertanyaan sebanyak 5 (lima) pertanyaan jawaban dominan responden adalah menjawab setuju sebanyak 73%.

7. Uji Prasayarat Penelitian

1) Validitas dan Reliabilitas

Adapun hasil uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.8 dan 4.9 dibawah ini :

Tabel 4.8

Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	Item	r	r syarat	Keterangan
Kepemimpinan Transformasional (X1)	X1.1	0,704	0,3	Valid
	X1.2	0,708	0,3	Valid
	X1.3	0,667	0,3	Valid
	X1.4	0,738	0,3	Valid
	X1.5	0,705	0,3	Valid
	X1.6	0,748	0,3	Valid
	X1.7	0,715	0,3	Valid
	X1.8	0,710	0,3	Valid
	X1.9	0,690	0,3	Valid
	X1.10	0,811	0,3	Valid
	X1.11	0,759	0,3	Valid
	X1.12	0,768	0,3	Valid
	X1.13	0,782	0,3	Valid
	X1.14	0,716	0,3	Valid
	X1.15	0,710	0,3	Valid
	X1.16	0,670	0,3	Valid
	X1.17	0,569	0,3	Valid
	X1.18	0,594	0,3	Valid
	X1.19	0,646	0,3	Valid
	X1.20	0,605	0,3	Valid
	X1.21	0,704	0,3	Valid
Budaya Organisasi (X2)	X2.1	0,869	0,3	Valid
	X2.2	0,799	0,3	Valid
	X2.3	0,880	0,3	Valid
	X2.4	0,880	0,3	Valid
	X2.5	0,830	0,3	Valid
	X2.6	0,807	0,3	Valid
Etos Kerja (X3)	X3.1	0,796	0,3	Valid
	X3.2	0,840	0,3	Valid
	X3.3	0,842	0,3	Valid
	X3.4	0,825	0,3	Valid
	X3.5	0,765	0,3	Valid
	X3.6	0,840	0,3	Valid
	X3.7	0,802	0,3	Valid
	X3.8	0,917	0,3	Valid
Organizational Citizenship Behavior (Z)	Z.1	0,793	0,3	Valid
	Z.2	0,692	0,3	Valid
	Z.3	0,657	0,3	Valid
	Z.4	0,658	0,3	Valid
	Z.5	0,639	0,3	Valid
	Z.6	0,819	0,3	Valid
	Z.7	0,743	0,3	Valid
Kinerja (Y)	Y.1	0,814	0,3	Valid
	Y.2	0,791	0,3	Valid
	Y.3	0,842	0,3	Valid
	Y.4	0,867	0,3	Valid
	Y.5	0,815	0,3	Valid

Sumber : Lampiran 4

Dari tabel 4.8 diatas dapat di lihat pada Uji Validitas semua item pertanyaan memiliki nilai korelasi $> 0,3$ maka dapat di nyatakan semua item pertanyaan dalam penelitian ini adalah valid.

Tabel 4.9

Rekapitulasi Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel		syarat	Keterangan
Kepemimpinan Transformasional (X1)	0,948	0,6	Reliabel
Budaya Organisasi (X2)	0,917	0,6	Reliabel
Etos Kerja (X3)	0,934	0,6	Reliabel
Organizational Citizenship Behavior (Z)	0,842	0,6	Reliabel
Kinerja (Y)	0,880	0,6	Reliabel

Sumber : Lampiran 4

Dari tabel 4.9 diatas Berdasarkan hasil Uji Reliabilitas semua instrumen dapat diterima karena *Alpha Cronbach* > 0,6. maka dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan adalah reliabel (dapat diandalkan atau dipercaya).

B. Pengujian Hipotesis

1. Analisis Data Analisis Jalur (*Path Analysis*)

1) Sub Struktural – 1 (Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Budaya Organisasi dan Etos Kerja Terhadap Organizational Citizenship Behavior)

Persamaan adalah $Z = z_{X1}X_1 + z_{X2}X_2 + z_{X3}X_3 + z_{I 2}$

a. Path Analisis

Dari hasil pengolahan data program SPSS pada sub strukrur 1 tersebut, terlihat dalam Lampiran 5. koefisien jalur yang di peroleh di uji sebagai berikut.

Tabel 4.10

Rangkuman Koefisien Jalur Sub Struktur 1

Pengaruh antar Variabel	Koefisien jalur (Beta)	Nilai t	Sig	Nilai F	Hasil pengujian	Koefisien determinan R Square atau R^2_{Y1X1X2}	Koefisien Variabel lain (sisa)
X1 terhadap Y1	0,377	3,958	0,005	21,787	Ho Ditolak/ Signifikan	0,552	0,019 atau 44,8%
X2 terhadap Y1	0,318	4,439	0,001		Ho Ditolak/ Signifikan		
X3 terhadap Y1	0,434	4,535	0,005		Ho Ditolak/ Signifikan		

Sumber : Hasil pengolahan data pada Lampiran

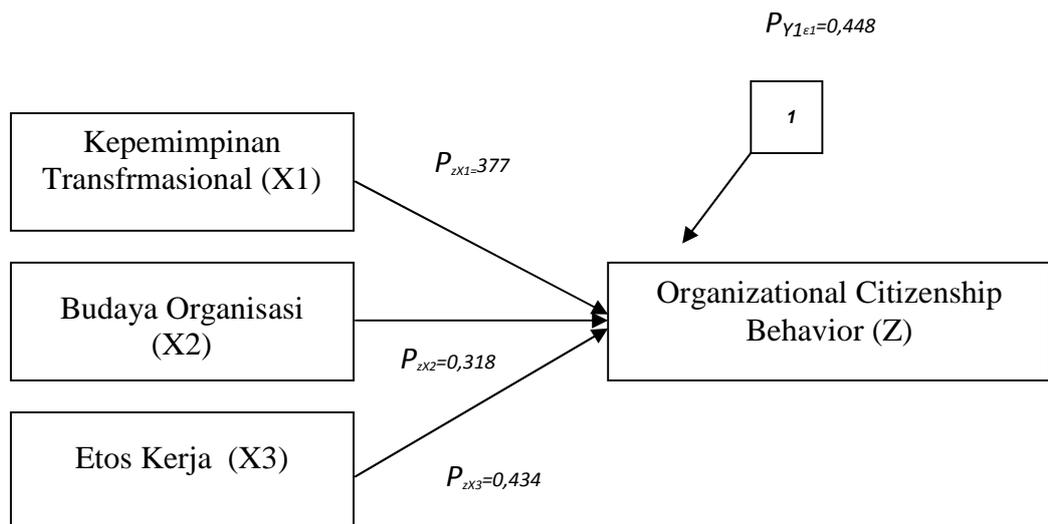
Berdasarkan tabel 4.10 diperoleh kerangka hubungan empiris antara X1, X2 dan Y1 dapat dibuat dalam persamaan struktural sebagai berikut

$$Y1 = \gamma_{1X1}X_1 + \gamma_{1X2}X_2 + \gamma_{1X3}X_3 + \gamma_1 \dots \dots \text{Substruktural 1}$$

$$= 0,377 X_1 + 0,318 X_2 + 0,230 X_2 + 0,019 \text{ i}$$

$$R^2_{Y1.X1,X2} = 0,552$$

$$\gamma_1 = 1 - R^2_{Y1.X1,X2,X3} = 1 - 0,552^2 = 0,019$$



Gambar 4.6 Diagram Jalur Hubungan Kausal Empiris X1, X2, X3 dan Z. Sumber : Lampiran 5 dolah kembali.

b. Pengujian Hipotesis (Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Budaya Organisasi dan Etos Kerja Terhadap Organizational Citizenship Behavior)

1) Interkorelasi Antarvariabel

Uji ini digunakan dengan tujuan untuk membuktikan apakah variabel eksogen secara individual berpengaruh terhadap variabel endogen. Dalam menjawab hipotesis yang telah diajukan pada awal penelitian, menggunakan alat bantu analisis *software* SPSS .Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.10 dapat dinyatakan:

a. Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Terhadap Organizational Citizenship Behavior (X1 dan Y1)

Berdasarkan tabel 4.10 diatas dapat diketahui bahwa nilai probabilitas signifikansi (P) sebesar 0,005 lebih besar dari pada 5% (syarat Signifikan) atau $P 0,005 < 0.05$, Kesimpulan pembukti hipotesis H_0 di tolak dan H_a di terima artinya hipotesis I yang berbunyi Kepemimpinan Transformasional berpengaruh signifikan terhadap Organizational Citizenship Behavior Aparatur Sipil Negara Kementerian Agama Kota Banjarbaru adalah benar atau teruji.

b. Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Organizational Citizenship Behavior (X2 dan Y1)

Berdasarkan tabel 4.10 diatas dapat diketahui bahwa nilai probabilitas signifikansi (P) sebesar 0,005 lebih besar daripada 5% (syarat Signifikan) atau $P 0,001 < 0.05$, Kesimpulan pembukti hipotesis H_0 di tolak dan H_a diterima artinya hipotesis II yang berbunyi Budaya Organisasi berpengaruh signifikan terhadap Organizational Citizenship Behavior Aparatur Sipil Negara Kementerian Agama Kota Banjarbaru adalah benar atau teruji.

c. Pengaruh Etos Kerja Terhadap Organizational Citizenship Behavior (X3 dan Y1)

Berdasarkan tabel 4.10 diatas dapat diketahui bahwa nilai probabilitas signifikansi (P) sebesar 0,005 lebih besar daripada 5% (syarat Signifikan) atau $P 0,005 < 0.05$, Kesimpulan pembukti hipotesis H_0 di tolak dan H_1 diterima artinya hipotesis III yang berbunyi Etos Kerja berpengaruh signifikan terhadap Organizational Citizenship Behavior Aparatur Sipil Negara Kementerian Agama Kota Banjarbaru adalah benar atau teruji.

2) Koefisien Jalur Pengaruh langsung dan tidak langsung
substruktur 1

Tabel 4.11

**Koefisien Jalur, Pengaruh Langsung, Pengaruh Total dan Pengaruh Bersama
Kepemimpinan Transformasional (X1) dan Budaya Organisasi (X2)
Mempengaruhi secara Signifikant Terhadap Organizational Citizenship
Behavior (Z) Aparatur Sipil Negara Kementerian Agama Kota Banjarbaru**

Variabel	Koefisien Jalur	Pengaruh		Pengaruh Bersama
		Langsung	Total	R^2_{Y1Xk}
X1 terhadap Y1	0,377	0,377	0,377	
X2 terhadap Y1	0,318	0,318	0,318	
X3 terhadap Y1	0,434	0,434	0,434	
ei	0,019	1-0,552 =0,019		
X1, X2 dan X3				0,552

Sumber : Hasil pengolahan data pada Lampiran 5

Berdasarkan hasil perhitungan analisi jalur struktur tersebut, maka dapat diketahui bahwa:

- a. Besarnya kontribusi Kepemimpinan Transformasional (X1) secara langsung mempengaruhi terhadap Organizational Citizenship Behavior (Z) Aparatur Sipil Negara Kementerian Agama Kota Banjarbaru adalah sebesar 0,377 atau sebesar 37,7%
- b. Besarnya kontribusi Budaya Organisasi (X2) secara langsung mempengaruhi terhadap Organizational Citizenship Behavior (Z) Aparatur Sipil Negara Kementerian Agama Kota Banjarbaru adalah sebesar 0,318 atau sebesar 31,8%

- c. Besarnya kontribusi Organizational Citizenship Behavior (X3) secara langsung mempengaruhi terhadap Organizational Citizenship Behavior (Z) Aparatur Sipil Negara Kementerian Agama Kota Banjarbaru adalah sebesar 0,434 atau sebesar 43,4%
- d. Besarnya kontribusi Kepemimpinan Transformasional (X1), Budaya Organisasi (X2) dan Etos Kerja (X3) secara langsung mempengaruhi terhadap Organizational Citizenship Behavior (Z) Aparatur Sipil Negara Kementerian Agama Kota Banjarbaru adalah sebesar 0,552 atau sebesar 55,2%.

2) Sub Struktural – 2 (Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Budaya Organisasi dan Etos Kerja Terhadap Kinerja)

Persamaan adalah $Y_2 = z_{X1}X_1 + z_{X2}X_2 + z_{X3}X_3 + z_{y1}Y_1 + z_2$

a. Path Analisis

Dari hasil pengolahan data program SPSS pada sub struktural 2 tersebut, terlihat dalam tabel 4.12 koefisien jalur yang di peroleh di uji sebagai berikut.

Tabel 4.12

Rangkuman Koefisien Jalur Sub Struktur 2

Pengaruh antar Variabel	Koefisien jalur (Beta)	Nilai t	Sig	Nilai F	Hasil pengujian	Koefisien determinan R Square atau $R^2_{YX_1X_2 X_3Z}$	Koefisien Variabel lain (sisa)
X1 terhadap Y	0,343	3,125	0,003	15,808	Ho Ditolak/Signifikan	0,549	0,451 atau 45,1%
X2 terhadap Y	0,213	2,057	0,045		Ho Ditolak/Signifikan		
X3 terhadap Y	0,019	0,169	0,867		Ho Diterima/Tidak Signifikan		
Y1 terhadap Y	0,404	2,901	0,005		Ho Ditolak/Signifikan		

Sumber : Hasil pengolahan data pada Lampiran

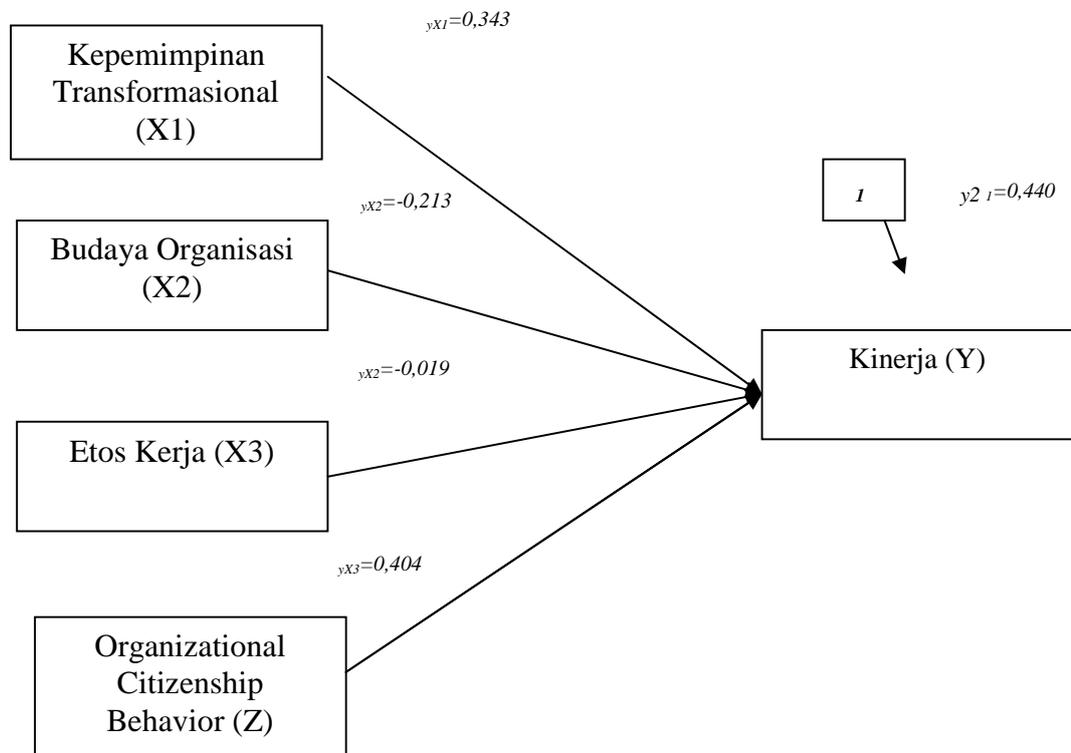
Berdasarkan tabel 4.12 diperoleh kerangka hubungan empiris antara X1, X2, X3 dan z dapat dibuat dalam persamaan struktural sebagai berikut :

$$Y = \gamma_{X1}X_1 + \gamma_{X2}X_2 + \gamma_{X3}X_3 + \gamma_z z \dots \dots \text{Substruktural 2}$$

$$= 0,343 X_1 + 0,213 X_2 + 0,019 X_3 + 0,404 Z + 0,451 \epsilon$$

$$R^2_{Z.X_1,X_2,X_3} = 0,549$$

$$r^2_{Y1} = 1 - R^2_{Y2.X_1,X_2,X_3} = 1 - 0,549^2 = 0,451$$



Gambar 4.7 Diagram Jalur Hubungan Kausal Empiris X1, X2, X3, Z dan Y
 Sumber : Lampiran 5 diolah kembali

b. Pengujian Hipotesis (substruktural 2 Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Budaya Organisasi, Etos Kerja dan Organizational Citizenship Behavior Terhadap Kinerja)

1) Interkorelasi Antarvariabel

Uji ini digunakan dengan tujuan untuk membuktikan apakah variabel eksogen secara sendiri sendiri berpengaruh terhadap variabel endogen. Dalam menjawab hipotesis yang telah diajukan pada awal penelitian, menggunakan alat bantu

analisis *software* SPSS .Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.12 dapat dinyatakan:

a. Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Terhadap Kinerja (X1 dan Y)

Berdasarkan tabel 4.15 diatas dapat diketahui bahwa nilai probabilitas signifikansi (P) sebesar 0,001 lebih besar dari pada 5% (syarat Signifikan) atau $P 0,003 < 0.05$, Kesimpulan pembukti hipotesis Ho di tolak dan Ha diterima artinya hipotesis IV yang berbunyi Kepemimpinan Transformasional berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara Kementerian Agama Kota Banjarbaru adalah benar atau teruji.

b. Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja (X2 dan Y)

Berdasarkan tabel 4.12 diatas dapat diketahui bahwa nilai probabilitas signifikansi (P) sebesar 0,005 lebih besar dari pada 5% (syarat Signifikan) atau $P 0,045 < 0.05$ Kesimpulan pembukti hipotesis Ho di tolak dan Ha di terima artinya hipotesis V yang berbunyi Budaya Organisasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara Kementerian Agama Kota Banjarbaru adalah benar atau teruji.

c. Pengaruh Etos Kerja Terhadap Kinerja (X3 dan Y)

Berdasarkan tabel 4.12 diatas dapat diketahui bahwa nilai probabilitas signifikansi (P) sebesar 0,005 lebih besar dari pada 5% (syarat Signifikan) atau $P 0,867 > 0.05$ Kesimpulan pembukti hipotesis Ho di terima dan Ha di tolak artinya hipotesis VI yang berbunyi Budaya Organisasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara Kementerian Agama Kota Banjarbaru adalah salah atau tidak teruji.

d. Pengaruh Organizational Citizenship Behavior Terhadap Kinerja (Z dan Y)

Berdasarkan tabel 4.12 diatas dapat diketahui bahwa nilai probabilitas signifikansi (P) sebesar 0,867 lebih kecil dari pada 5% (syarat Signifikan) atau $P 0,005 < 0.05$, Kesimpulan pembukti hipotesis Ho di tolak dan Ha di terima artinya hipotesis VII yang berbunyi Organizational Citizenship Behavior berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara Kementerian Agama Kota Banjarbaru adalah benar atau teruji.

2) Pengaruh langsung dan tidak langsung substruktur 2

Tabel 4.13

Koefisien Jalur, Pengaruh Langsung, Pengaruh Total dan Pengaruh Bersama Kepemimpinan Transformasional (X1) dan Budaya Organisasi (X2) Mempengaruhi secara Signifikant terhadap Kinerja (Y) Aparatur Sipil Negara Kementerian Agama Kota Banjarbaru

Variabel	Koefisien Jalur	Pengaruh		Pengaruh Bersama
		Langsung	Total	R^2_{YXk}
X1 terhadap Y	0,343	0,343	0,343	
X2 terhadap Y	0,213	0,213	0,213	
X3 terhadap Y	0,019	0,019	0,019	
Z terhadap Y	0,404	0,404	0,404	
ei	0,451	1-0,549 =0,451		
X1, X2, X3, Z				0,549

Sumber : Hasil pengolahan data pada Lampiran 5

Berdasarkan hasil perhitungan analisis jalur struktur pada tabel 4.13, maka dapat diketahui bahwa:

- a. Besarnya kontribusi Kepemimpinan Transformasional (X1) secara langsung mempengaruhi terhadap Kinerja (Y) Aparatur Sipil Negara Kementerian Agama Kota Banjarbaru adalah sebesar 0,343 = atau sebesar 34,3%.
- b. Besarnya kontribusi perilaku Budaya Organisasi (X2) secara langsung mempengaruhi terhadap Kinerja (Z) Aparatur Sipil Negara Kementerian Agama Kota Banjarbaru adalah sebesar 0,213 atau sebesar 21,3%.
- c. Besarnya kontribusi Etos Kerja (X3) secara langsung mempengaruhi terhadap Kinerja (Y) Aparatur Sipil

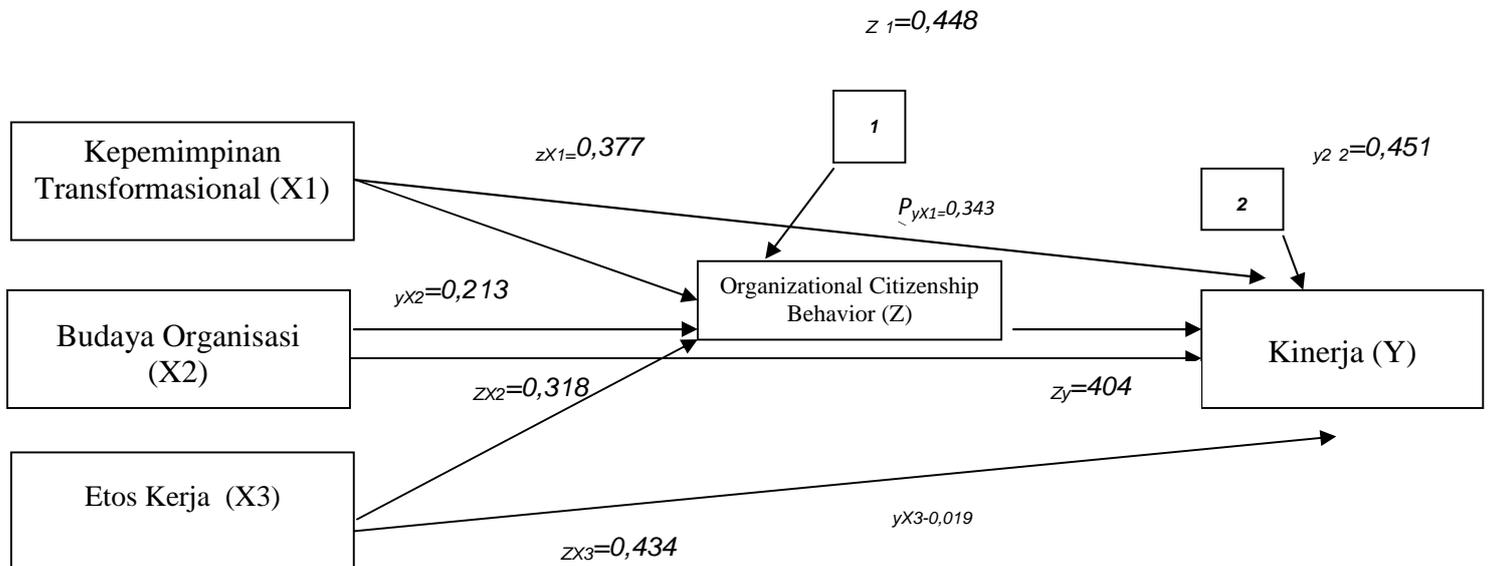
Negara Kementerian Agama Kota Banjarbaru adalah sebesar 0,019 = atau sebesar 1,9%.

- d. Besarnya kontribusi Organizational Citizenship Behavior (Z) secara langsung mempengaruhi terhadap Kinerja (Y) Aparatur Sipil Negara Kementerian Agama Kota Banjarbaru adalah sebesar 0,404 = atau sebesar 40,4%.
- e. Besarnya kontribusi Kepemimpinan Transformasional (X1), Budaya Organisasi (X2) dan Organizational Citizenship Behavior (Z) secara langsung mempengaruhi terhadap Kinerja (Y) Aparatur Sipil Negara Kementerian Agama Kota Banjarbaru adalah sebesar 0,549 atau sebesar 54,9%.

3) Rekapitulasi Sub Struktural – 1 dan Sub Struktural – 2 (Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Budaya Organisasi Terhadap Organizational Citizenship Behavior dan Kinerja).

Adapun gambar Rekapitulasi Sub Struktural – 1 dan Sub Struktural – 2 Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Budaya Organisasi Terhadap Organizational Citizenship Behavior dan Kinerja dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 4.9 dibawah ini

:



Gambar 4.9 Diagram Jalur Sub Struktural – 1 dan Sub Struktural – 2
 Sumber : Lampiran 5 diolah kembali

Gambar 4.9 diatas dapat dijelaskan adalah hubungan jalur secara langsung dan tidak langsung Pengaruh Kepemimpinan Transformatif dan Budaya Organisasi Terhadap Organizational Citizenship Behavior dan Kinerja.